BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Prosedur pengembangan media pembelajaran yang telah menghasilkan media pembelajaran interaktif materi listrik statis untuk mata kuliah fisika dasar 2 dengan beberapa tahap yaitu : (a) pemilihan materi yang akan digunakan, (b) desain media pembelajaran, (c) validasi ahli substansi, ahli media dan ahli instruksional, (d) revisi desain, (e) uji coba kelompok kecil, (f) revisi produk, (g) uji coba kelompok besar, (h) produk akhir.
2. Penerapan media pembelajaran interaktif pada perkuliahan fisika dasar 2 materi listrik statis pada pendidikan fisika fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan tahun 2012/2013 dengan macromedia flash terhadap hasil belajar kelompok eksperimen adalah 78,0645. Sedangkan nilai rata-rata KKM (kriteria ketuntasan minimal) mata kuliah fisika dasar 2 di IAIN Walisongo Semarang yaitu 60. Dan berdasarkan uji t satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 16,0109$ dan $t_{tabel} = 1,697$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media

pembelajaran interaktif pada perkuliahan fisika dasar 2 materi listrik statis efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan diatas, penulis merumuskan saran sebagai berikut :

1. Pengembangan pembelajaran yang lebih lanjut perlu ditambahkan lagi animasi-animasi baik teks, gambar maupun video yang lebih menarik. Begitu juga dengan pemberian suara yang lebih menarik dengan penyesuaian pada tampilan dan materi.
2. Perlunya penambahan fasilitas bantuan kalkulator, untuk membantu dalam pengerjaan soal latihan.
3. Jumlah sampel perlu ditambah, baik jumlah mahasiswa, sampel dosen mata kuliah, dan ahli IT sehingga hasil yang didapatkan mendekati kondisi yang sesungguhnya.